

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas merupakan metode yang sangat tepat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Menurut Prendergast (dalam Arifin, dkk. 2011, hlm. 96) menyatakan bahwa ‘penelitian tindakan kelas merupakan wahana bagi guru untuk melakukan refleksi dan tindakan secara sistematis dalam pengajarannya untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik’.

#### **B. Disain Penelitian**

Menurut Kemmis dan Mc Taggart, (dalam Arifin, 2011, hlm. 107) menyatakan bahwa

Penelitian tindakan terdiri atas empat jenis, yaitu penelitian tindakan diagnostik, penelitian tindakan partisipan, penelitian tindakan empiris, dan penelitian tindakan eksperimental. Dalam penelitian tindakan diagnostik, peneliti masuk ke dalam situasi yang telah ada dan mendiagnosis situasinya. Kemudian disusun beberapa rekomendasi mengenai tindakan perbaikannya (sebagai tindak terapinya). Rekomendasi itu sendiri tidak diuji sebelumnya. Rekomendasi itu diperoleh melalui institusi berdasarkan kumpulan pengalaman masa lalu dan hasil diagnosis saat itu.

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui, seperti dikemukakan oleh Suyadi (2010, hlm. 50) sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam perencanaan penelitian tindakan kelas, terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah. Pada masing-masing kegiatan, terdapat sub-sub kegiatan yang sebaiknya dilaksanakan untuk menunjang sempurnanya tahap perencanaan.

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan yaitu menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Pada tahap ini tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus tetap alamiah tidak terkesan rekayasa. Hal ini akan berpengaruh dalam proses refleksi pada tahap empat nanti dan agar hasilnya dapat disinkronkan dengan maksud semula.

## 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan. Prof. Supardi (dalam Suryadi, 2010, hlm. 63) menyatakan bahwa ‘observasi yang dimaksud pada tahap III adalah pengumpulan data. Pada langkah ini, peneliti harus:

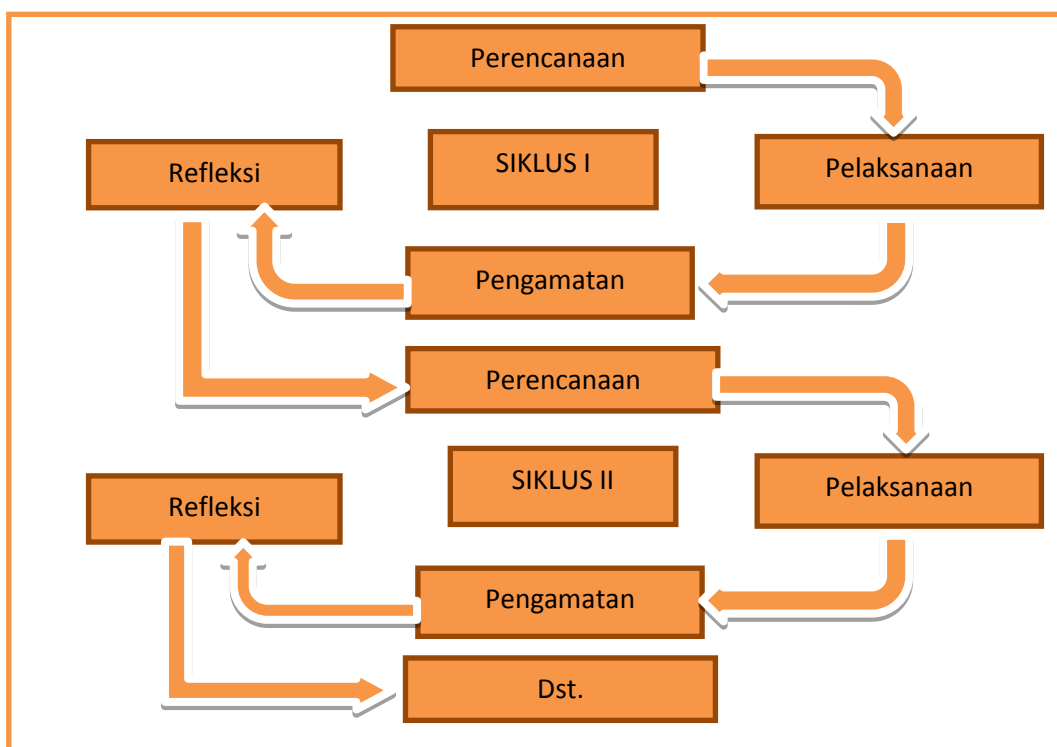
- 1) Menguraikan jenis data yang dikumpulkan.
- 2) Cara mengumpulkan data.
- 3) Alat yang digunakan sebagai instrumen pengumpul data.
- 4) Membuat catatan untuk memudahkan menganalisa.
- 5)

## 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Jika penelitian dilakukan oleh individu, maka kegiatan refleksi dapat digunakan sebagai evaluasi diri. Dalam hal ini peneliti harus:

- 1) Jujur terhadap dirinya sendiri.
- 2) Mengakui sisi yang telah sesuai dan yang harus diperbaiki.
- 3) Melakukan diskusi dengan pegamat dan kolaborator.

Pada hakekatnya model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan, yang pada umumnya lebih dari satu siklus. PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah pada umumnya berdasar pada model ini, yaitu merupakan siklus-siklus yang berulang. Secara mudah PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan dalam bentuk bagan.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas tinggi disalah satu sekolah dasar yang terletak diperkotaan yang dekat dengan pasar dan gereja di Kec. Sukasari. Sekolah memiliki 21 ruangan yang terdiri dari lima belas ruangan kelas dan satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu mushola, satu ruang UKS, dan satu ruang tempat menyimpan peralatan pramuka. Sekolah terdiri dari 3 rombel, yaitu A, B, dan C. Jumlah guru keseluruhan ada 17 guru, 12 guru yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 5 guru masih tenaga honorer.

### D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada peserta kelas tinggi sekolah dasar Kec. Sukasari. Dalam satu kelas terdapat 21 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, dengan satu peserta didik yang dikategorikan

sebagai anak berkebutuhan khusus. Peserta didik tergolong hampir secara keseluruhan tergolong dari keluarga berada atau mampu.

#### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas tinggi sekolah dasar pada bulan Maret sampai dengan Juni dengan rincian sebagai berikut :

- a. Persiapan pelaksanaan pada bulan Maret.
- b. Pengembangan instrumen pada bulan Maret.
- c. Pelaksanaan penelitian pada bulan April.
- d. Penyusunan hasil penelitian dan konsultasi hasil penelitian ada bulan April dan Mei.

#### **F. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen Pembelajaran**

- a. Silabus

Pembelajaran yang dilaksanakan akan mengacu pada silabus yang berlaku sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah.(terlampir)

Salim, 1987:98 (dalam Asmani, 2010, hlm 105) menyatakan bahwa ‘silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isu atau materi pelajaran’.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dirancang untuk pedoman pelaksanaan sehingga pada pelaksanaannya teratur dan terarah, serta lebih jelas. (terlampir)

Asmani (2010, hlm. 123) menyatkan bahwa “RPP adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasin pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam elaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan lapangan”.

- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dibuat untuk bahan evaluasi bagi peserta didik, sehingga peneliti mengetahui kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik dari proses belajar. (terlampir)

d. **Alat Penilaian**

Alat penilaian dirancang agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan penelitian dalam meningkatkan ualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

**2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka dalam penelitian terdapat beberapa instrumen sebagai berikut :

- 1) Lembar penilaian untuk menilai perencanaan yang dibuat (APKG 1) dan proses mengajar (APKG 2 termodifikasi). (terlampir)
- 2) Lembar observasi dan catatan reflektif dari observer untuk mebandingkan perkembangan peserta didik selama proses belajar.(terlampir)
- 3) Tes, yaitu serangkaian soal atau penugasan yang dijadikan sebagai alat evaluasi dan menghasilkan skor atau nilai peserta didik dari hasil belajarnya.
- 4) Catatan hasil tes atau evaluasi yang telah dilakukan.

**G. Prosedur Penelitian**

**1. Siklus I**

a. **Perencanaan tindakan**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan diskusi bersama guru kelas agar diberikn ijin untuk melaksanakan penelitian di kelas sesuai dengan kesepakatan bersama. Kemudian mewawancarai guru kelas untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Kemudian berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dan mencari solusinya. Solusi yang diberikn harus menyeluruh, seperti yang berkenaan dengan pendekatan, model pembelajaran, instrumen yang mendukung, dan indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas. Sebelum meneliti,terlebih dahulu harus menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu

menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *inquiry*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan, semua perencanaan yang telah disusun dicoba dilaksanakan dengan dibantu oleh observer sebagai penilai. Pertama menjelaskan materi yang akan dibahas, kemudian menjelaskan tujuan yang harus dicapai. Lalu merumuskan masalah bersama dengan peserta didik, sehingga guru hanya mengarahkan peserta didik saja. Lalu mengarahkan peserta didik untuk merumuskan hipotesis dari pertanyaan yang telah disusun bersama. Lalu mengumpulkan data melalui berbagai sumber, disini guru bertugas memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan data. Kemudian menguji hipotesis, yaitu membuktikan hipotesis sementara yang telah dibuat bersama, seperti melakukan percobaan dan menemukan sendiri hasilnya. Terakhir merumuskan kesimpulan, yaitu peserta didik harus mampu mengembangkan pikirannya sehingga mampu membuat kesimpulan hasil dari proses belajar yang berlangsung.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan selama pelaksanaan tindakan, yang diamati sejauhmana perkembangan dalam pelaksanaan tindakan berpengaruh pada tujuan dari tindakan itu sendiri atau efektivitas dari tindakan yang dilakukan. Yang diamati yaitu cara guru mengajar, cara peserta didik memberikan respon, cara peserta didik bekerja sama, cara peserta didik menyampaikan pemikirannya.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama observer berdiskusi mengenai kekurangan dan kelebihan dalam proses belajar, sehingga peneliti dapat memperbaiki kekurangan yang dilakukannya dan mempertahankan kegiatan yang telah dengan baik dilakukan.

## 2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi siklus pertama, peneliti merancang kembali pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang belum tercapai dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Retna Nur Kania, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*, sesuai dengan perencanaan tindakan dari refleksi siklus pertama..

c. Observasi

Observer atau peneliti melakukan pengamatan aktifitas pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry* berdasarkan hasil refleksi siklus pertama.

d. Refleksi

Peneliti bersama observer berdiskusi mengenai kekurangan dan kelebihan dalam proses belajar, sehingga peneliti dapat memperbaiki kekurangan yang dilakukannya dan mempertahankan kegiatan yang telah dengan baik dilakukan.

## H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

### 1. Rencana pengolahan

Pada pegolahannya, data-data yang telah dikumpulkan berupa data mengenai proses dan hasil belajar yang telah dilakukan dalam tiap siklus disusun dari data kualitatif menjadi data keantitatif. Kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut, memisahkan antara yang sudah tercapai dan yang harus diperbaiki agar tujuan penelitian tercapai dengan baik.

a. Data Kualitatif

Menurut Arifin (2011, hlm. 193), menyatakan bahwa ‘data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya.

a) Menentukan skor rata-rata aktivitas guru yang dibagi menjadi empat kategori skla ordinal yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1 Skor Rencana Pembelajaran dan Penampilan Mengajar Guru**

Skor	Rata – rata	Kategori
4	3, 50 – 4,00	Baik sekali
3	3,00 – 3,49	Baik
2	2,50 – 2,99	Cukup
1	< 2,50	Kurang

b. Data Kuantitatif

Menurut Arifin (2011, hlm. 191), menyatakan bahwa “data yang kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

a) Pemberian skor terhadap jawaban siswa

Penyekor yang dipakai menggunakan skala 0-10 untuk setiap butir soal.

0 = jawaban tidak tepat

10 = jawaban tepat

b) Membuat tabel nilai rata-rata berdasarkan nilai yang diperoleh siswa

Menurut Santoso (dalam Pratiwi 2014, hlm. 48) untuk menghitung rata-rata (*mean*) hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata – rata kelas

$\sum x$  = Total nilai yang diperoleh siswa

$n$  = Jumlah siswa

c) Menghitung presentase ketuntasan belajar peserta didik

Menurut Santoso (dalam Pratiwi 2014, hlm. 48) untuk menghitung presentase ketuntasan belajar peserta didik ditentukan berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan dengan menggunakan rumus :

$$TB = \frac{\sum s \geq 75}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum s \geq 75$  = Jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 75.

$n$  = Banyak siswa

100 % = Bilangan tetap

$TB$  = Ketuntasan Belajar



## 2. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dilakukan agar terlihat jelas rencana peneliti dari pertama menemukan permasalahan sampai pengumpulan data yang merujuk pada permasalahan. Uji keabsahan juga dilakukan agar peneliti tidak memalsukan dokumentasi dan dalam pelaksanaannya penelitian berjalan secara seara dengan tujuan yang dicapai.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 270) menyatakan bawa dalam uji keabsahan tedapat beberapa hl yang harus dipenuhi, yaitu :

### a. Uji Kredibilitas

Kredibiltas yaitu kualitas seseorang yang dapat dipercaya dan mampu melakukan penelitian pada bidangnya, sehingga hasil penelitiannya terpercaya. Peneliti yang melakuka penelitian harus merupakan orang yang terbuka mengenai data dan semua proses penelitian yang dijalaninya.

### b. Pengujian *Transferability*

Menrut Sugiyono (2012, hlm. 276) menyatakan bahwa “*transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil”.

### c. Pengujian *Depenability*

Peneliti harus benar-benar yang talah melakukan penelitian di lapangan, bukan peneliti yang dapat mengumpulkan data, tetapi tidak dapat membuktikan bahwa telah benar-benar melakukan penelitian.

Menurut Sanafiah (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 276), menyatakan bahwa ‘bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus , melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukan oleh peneliti. Jik peneliti tidak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan’.

### d. Pengujian *Konfirmability*

Pada tahap ini, hasil yang telah didapat oleh peneliti harus dapat disepakati oleh bersama dan diakui oleh semua pihak yang terlibat. Tahapan ini akan

menguji hasil yang telah didapat dengan proses penelitian yang telah peneliti lakukan.